

III. METODE PENELITIAN

A. Metode yang Digunakan

Metode penelitian sangat diperlukan karena faktor penting dalam memecahkan suatu masalah sehingga dapat diperoleh hasil yang sesuai dengan harapan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Menurut Husin Sayuti, metode deskriptif adalah suatu metode yang memberikan gambaran yang secermat mungkin mengenai individu, keadaan gejala atau kelompok tertentu (Husin Sayuti, 1989:41). Menurut Erna Widodo metode deskriptif bertujuan untuk membantu peneliti melihat secara global pengelompokan jenis-jenis metode penelitian agar peneliti dapat menentukan cara mana yang paling tepat yang akan dipilih oleh calon peneliti dalam menjawab pertanyaan dari penelitiannya (Erna Widodo, 2000: 87).

Menurut Hadari Nawawi metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Selanjutnya agar penggunaan metode ini dalam memecahkan masalah yang dihadapi dapat mencapai hasil guna yang tinggi, akan diketengahkan beberapa bentuknya. Bentuk-bentuk pokok dari metode ini digolongkan menjadi tiga bentuk sebagai berikut:

1. Survei (*Survey Studies*)
2. Studi Hubungan (*Interrelationship Studies*)
3. Studi Perkembangan (*Developmental Studies*) (Hadari Nawawi, 1993:64)

Menurut Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. (Singarimbun dan Effendi: 1987:3)

Adapun penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan menggambarkan dengan cermat tentang fakta-fakta ataupun fenomena yang apa adanya dari lapangan terkait tentang sikap masyarakat Jawa terhadap tradisi *slametan sepasaran* di Desa Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dalam bentuk survei.

B. Variabel Penelitian

Menurut Sumadi Suryabrata, variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan, penelitian atau gejala yang akan diteliti (Sumadi Suryabrata, 1983:79). Lebih lanjut menurut Suharsimi Arikunto, variabel adalah sesuatu yang menjadi objek penelitian atau faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti (Suharsimi Arikunto, 1989:78).

Berdasarkan pengertian konsep di atas maka variabel adalah sesuatu yang berpengaruh terhadap objek penelitian atau dapat dijadikan suatu objek penelitian yang sedang diteliti, diamati dan diambil datanya. Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu sikap masyarakat Jawa terhadap pelaksanaan *slametan sepasaran* di Desa Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Mohammad Hasyim, populasi adalah sejumlah subjek yang akan diperlakukan dalam penelitian dan akan diungkap gejala, kejadian maupun datanya sehingga akan diperoleh kesimpulan secara generalis pokok masalahnya (Mohammad Hasyim, 1982:21). Menurut Herman Wasito, populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda, hawan, tumbuhan, gejala, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian (Herman Wasito, 1992:49).

Berdasarkan pendapat di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga (KK) yang bersuku Jawa yang ada di Desa Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur dengan jumlah 917 kepala keluarga. Untuk lebih jelasnya tentang populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1: Jumlah kepala keluarga suku Jawa di Desa Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur

| No | Nama Dusun | Populasi (KK) |
|--------|------------|---------------|
| 1 | Dusun I | 123 |
| 2 | Dusun II | 177 |
| 3 | Dusun III | 153 |
| 4 | Dusun IV | 136 |
| 5 | Dusun V | 167 |
| 6 | Dusun VI | 161 |
| Jumlah | | 917 |

Sumber : Data Kepala Keluarga Desa Rantau Fajar Tahun 2011

2. Sampel

Menurut Erna Widodo, sampel adalah wakil dari populasi, jika jumlah sampel sama dengan jumlah populasi maka penelitiannya dinamakan sensus, tetapi seringkali terjadi jumlah sampel yang diambil jauh lebih sedikit dari pada jumlah populasinya (Erna Widodo, 2000:94). Menurut Mohammad Hasyim, sampel adalah pengambilan sebagian dari sejumlah populasi yang akan diberlakukan untuk seluruh populasi (Mohammad Hasyim, 1982:22). Lebih lanjut menurut Suharsimi Arikunto, untuk sekedar ancar-ancar maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih (Suharsimi Arikunto, 1989:91).

Berdasarkan konsep di atas maka sampel dalam penelitian ini diambil 10% dari keseluruhan jumlah populasi. Jadi jumlah keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah 90 KK.

Adapun sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah:

1. Masyarakat yang benar-benar tinggal di Desa Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.
2. Masyarakat yang bersuku Jawa yang ada di Desa Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

Tabel 2. Jumlah sampel masyarakat di Desa Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur Tahun 2011

| No | Nama Dusun | Sampel |
|----|------------|--------|
| 1 | Dusun I | 12 |
| 2 | Dusun II | 18 |
| 3 | Dusun III | 15 |
| 4 | Dusun IV | 14 |

| | | |
|--------|----------|----|
| 5 | Dusun V | 17 |
| 6 | Dusun VI | 14 |
| Jumlah | | 90 |

Sumber : Sampel yang diperoleh berdasarkan kelompok Kepala Keluarga(KK)

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik sampel sistematis atau *systematic sampling*. *Systematic sampling* yaitu metode pengambilan sampel dimana hanya unsur pertama saja dari sampel dipilih secara acak, sedangkan unsur-unsur selanjutnya dipilih secara sistematis menurut suatu pola tertentu.

Menurut Masri Singarimbun dan Sofian Effendi *Systematic Sampling* adalah teknik pengambilan sampel, di mana hanya unsur pertama saja dari sampel dipilih secara acak, sedangkan unsur-unsur selanjutnya dipilih secara sistematis menurut suatu pola tertentu, teknik ini dapat dijalankan pada dua keadaan yaitu

1. Apabila nama atau identifikasi dari satuan-satuan elementer dalam populasi itu terdapat dalam suatu daftar (kerangka sampling, sehingga satuan-satuan tersebut dapat diberi nomor urut).
2. Apabila populasi itu mempunyai pola beraturan, seperti blok-blok dalam kota, atau rumah-rumah pada suatu jalan. Blok-blok atau rumah-rumah itu diberi nomor urut.

Cara pengambilan data ini adalah dengan membuat suatu daftar (kerangka sampling) terlebih dahulu kemudian jumlah populasi dimisalkan N , besar sampel yang akan diambil adalah n , maka hasil bagi itu dinamakan interval sampel dan biasanya diberi kode k . Unsur pertama dalam sampel dipilih secara kebetulan/acak diantara satuan elementer bernomor urut i dan satuan bernomor urut k dari populasi. Andaikan yang terpilih itu adalah satuan elementer bernomor urut s , maka unsur-unsur selanjutnya dalam sampel dapat dapat ditentukan yaitu

$$k = \frac{N}{n}$$

- Unsur pertama = s
 Unsur kedua = $s + k$
 Unsur ketiga = $s + 2k$
 Unsur keempat = $s + 3k$, dan seterusnya

Seringkali kita harus menyediakan responden cadangan. Pengambilan responden cadangan dapat dilakukan dengan mengambil nomor di atas atau di bawah nomor yang terpilih sebagai sampel. Syarat yang harus dipenuhi dengan metode ini adalah populasi harus besar, harus terdapat daftar kerangka sampel dan populasi harus bersifat homogen. (Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, 1989:160-161)

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian data sangat dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket dan dokumentasi.

1. Observasi

Teknik observasi adalah suatu cara mengumpulkan data dengan mengamati langsung terhadap objeknya atau pengganti objeknya seperti film, video, rekonstruksi dan lain-lain sejenisnya (Mohammad Hasyim, 1982:27)

Berdasarkan pengertian di atas teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang akan diteliti atau daerah lokasi yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini sehingga data yang diperoleh sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Dalam hal ini observasi dilakukan di Desa Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

2. Angket

Menurut Hadari Hawawi (1993:117) angket adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis, untuk

dijawab secara tertulis oleh responden. Angket merupakan teknik pengumpulan data pokok dalam penelitian ini. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup merupakan angket yang pilihan jawabannya telah disediakan, dan responden tinggal memilih jawaban yang sesuai. (Faisal, 2007:51).

Budi Koestoro dan Basrowi berpendapat angket tertutup yaitu angket yang jumlah item dan jawabannya sudah ditentukan, jadi responden tinggal memilihnya (Budi Koestoro dan Basrowi 2006: 415). Menurut Sugiyono, angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2008:142). Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan *rating scale*.

Pada *rating scale* data yang diperoleh berupa data mentah yang berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif. Dalam skala model *rating scale*, responden tidak akan menjawab salah satu dari jawaban kualitatif yang telah disediakan, tetapi menjawab salah satu jawaban kuantitatif yang telah disediakan. Oleh karena itu *rating scale* ini lebih fleksibel, tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lainnya, seperti skala untuk mengukur status sosial ekonomi, kelembagaan, pengetahuan, kemampuan, proses kegiatan dan lain-lain. (Sugiyono, 2008:97-98)

Dalam penelitian ini peneliti membagi kedalam dua bagian yaitu sebagai berikut:

- a) Bagian A untuk melengkapi karakteristik responden meliputi jenis kelamin/usia, pendidikan dan pekerjaan
- b) Bagian B berisi 18 pernyataan terkait tentang *slametan sepasaran*.

Teknik angket dimaksudkan untuk mendapatkan data yang berupa jawaban tertulis yang diajukan peneliti untuk mengetahui bagaimanakah sikap masyarakat Jawa terhadap *slametan sepasaran*, maka data yang diperoleh melalui angket kemudian diuji dengan menggunakan persentase.

Pada setiap item jawaban kuantitatif ditafsirkan dalam pengertian kualitatif

4: Sangat setuju

3: Setuju

2: Tidak setuju

1: Sangat tidak setuju

Tabel 3. Kisi-kisi angket

| <i>Slametan sepasaran</i> | |
|--|------------------|
| Indikator | Item soal |
| <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penentuan waktu pelaksanaan | 1 dan 2 |
| <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sajian yang merupakan bentuk rasa syukur atas kelahiran bayi | 3,4, 5 dan 6 |
| <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan Penyampaian ujub yang dilakukan oleh <i>sesepuh/modin</i> ▪ Terdapat pemberian nama ▪ Terdapat <i>marhabanan</i> ▪ Pensucian rambut bayi | 7,8,9 dan 10 |
| <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peralatan yang digunakan untuk keperluan ritual | 11 dan 12 |

| | | |
|---|--------------------------------------|--------------|
| ▪ Pelestarian budaya moyang | warisan nenek moyang | 13 |
| ▪ Tujuan <i>sepasaran</i> | <i>slametan</i> | 14 |
| ▪ Terdapat magis berhubungan keselamatan bayi | praktek yang dengan keselamatan bayi | 15 |
| ▪ Terkandung sosial | nilai | 16,17 dan 18 |

3. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data, merupakan suatu cara yang digunakan seseorang untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden, dengan cara bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang itu. (Koentjaraningrat, 1997:162).

Wawancara yang digunakan bersifat bebas terarah yaitu wawancara tanpa daftar pertanyaan, hanya menggunakan suatu pedoman yang berisikan garis-garis besar pokok masalah yang hendak diperoleh informasinya.

Taknik ini digunakan sebagai pelengkap dengan menggunakan data dengan tujuan untuk memperkuat hasil penelitian dan memperoleh informasi yang obyektif. Wawancara dilakukan setelah responden mengisi angket. Wawancara digunakan untuk menambah informasi yang belum diperoleh dari angket.

4. Dokumentasi

Penelitian kualitatif tidak hanya merujuk pada fakta social yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, melainkan bisa juga merujuk pada bahan berupa dokumen, seperti teks berupa bacaan, rekaman audio atau audio visual dan bisa juga berupa foto-foto yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti.

Menurut Hadari Nawawi, dokumentasi adalah cara atau pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, terutama tentang arsip-arsip dan termasuk buku-buku lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan. (Hadari Nawawi, 1993:133). Digunakan teknik dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang berupa catatan-catatan (dokumen) dan foto-foto yang kaitannya dengan masalah yang diteliti.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Mohammad Hasyim, teknik analisis data adalah serangkaian kegiatan mengolah data yang telah dikumpulkan dari lapangan menjadi seperangkat hasil baik dalam bentuk penemuan-penemuan baru maupun dalam bentuk kebenaran hepotesa (Mohammad Hasyim, 1982:41). Menurut Erna Widodo, teknik analisis data adalah unsur yang paling penting dalam penelitian, karena melakukan analisis maka data tersebut menjadi bermakna dan berguna dalam memecahkan masalah dan dapat digunakan dalam menjawab hipotesis dan semua permasalahan penelitian (Erna Widodo, 2000:96). Dalam penelitian ini

analisis data bersifat kualitatif yaitu memberikan arti dan data sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan sehingga di dapat kesimpulan atas masalah yang di teliti.

Adapun tujuan dari analisis data adalah untuk menyederhanakan hasil olahan data sehingga mudah dibaca. Untuk lebih rincinya dalam penelitian ini peneliti melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Mencari data-data yang relevan dengan penelitian yaitu terkait tentang *slametan sepasaran*
2. Membuat tabulasi data dan menyusun data-data yang diperoleh dari di lapangan.
3. Setelah semua data ditabulasikan barulah dianalisis men analisis *rating scale*, kemudian ditarik sebuah kesimpulan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif karena data yang didapat dalam penelitian ini tentang fenomena budaya yang berkaitan tentang sikap masyarakat Jawa terhadap *slametan sepasaran* di Desa Rantau Fajar, maka data yang diperoleh melalui angket kemudian di uji dengan menggunakan uji persentase.

Uji persentase tersebut dengan menggunakan

$$\text{Rumus : } P = \frac{F}{N} \times 100\% = \dots\dots\dots\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Jumlah yang diperoleh

N : Jumlah responden

(Sutrisno Hadi, 1991:421)

REFERENSI

- Husin Sayuti. 1989. *Pengantar Metodologi Riset*. Jakarta: Fajar Agung. Halaman 41
- Erna Widodo. 2000. *Konstruksi Kearah Penelitian Deskriptif*. Yogyakarta : Avyrouz. Halaman 87
- Hadari, Nawawi. 1993. *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*. Gajah Mada University Press. Yagyakarta. Halaman 64
- Masri Singarimbun dan Sofian Effendi. 1987. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES. Halaman 3
- Sumadi Suryabrata. 1983. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali. Halaman 79
- Suharsimi Arikunto. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara. Halaman 78

- Muhammad Nasir. 1985. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia. Halaman 162
- Masri Singarimbun dan Sofian Effendi. *Op.Cit.* Halaman 46
- Mohammad Hasyim. 1982. *Penuntun Dasar Kearah Penelitian Masyarakat*. Surabaya: Bina Ilmu. Halaman 21
- Hermawan Wasito. 1992. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. Halaman 49
- Erna Widodo. *Op.Cit.* Halaman 94
- Mohammad Hasyim. *Op.Cit.* Halaman 22
- Basrowi dan Akhmad Kasinu. 2007. *Manajemen Penelitian Sosial*. Kediri: CV Jenggala Pustaka Utama. Halaman 274
- Masri Singarimbun dan Sofian Effendi. *Op.Cit.* Halaman 160-161
- Mohammad Hasyim. *Op.Cit.* Halaman 27
- Hadari Nawawi. *Op.Cit.* Halaman 117
- Basrowi & Koestoto . 2006. *Strategi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yayasan Kampusina: Surabaya. Halaman 415
- Sugiyono. 2008. *Metode Peneliti Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Halaman 142
- Ibid.* Halaman 97-98
- Hadari Nawawi. *Op.Cit.* Halaman 133
- Koentjaraningrat. 1997. *Metode-metode Dalam Penelitian Masyarakat*. Gramedia: Jakarta. Halaman 162
- Suharsimi Arikunto. *Op.Cit* . Halaman 231
- Hadari Nawawi. *Op.Cit.* Halaman 133
- Mohammad Hasyim. *Op.Cit.* Halaman 41
- Erna Widodo. *Op.Cit.* Halaman 96
- Sutrisno Hadi. 1991. *Pengantar Metodologi Reserch Sosial*. Yogyakarta: Yayasan Fakultas Psikologi. UGM. Halaman 421

